

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pakpak Bharat merupakan nama kabupaten yang mengatas namakan kesukuan yakni PAKPAK. Pakpak Bharat terletak di dataran tinggi sekitar 1 jam perjalanan dari Kabupaten Dairi Sidikalang dan 2 jam Perjalanan dari Kotamadya Subulussalam. Pakpak Bharat beribu kotakan Salak beriklim dingin berimbang dengan Kabupaten Dairi dan Tanah Karo.

Secara umum Pakpak digolongkan sebagai bagian dari suku bangsa batak, seperti halnya Toba, Simalungun, Karo dan Mandailing. Orang Pakpak dapat diklasifikasikan menjadi lima bagian berdasarkan wilayah komunitas marga dan dialek bahasa yang di kenal yakni, (Berutu dan Nurbani 2008 : 3) : Pakpak Simsim, Pakpak Keppas, Pakpak Pegagan, Pakpak Kelasen dan Pakpak Boang.

Hampir 90% penduduk di Pakpak Bharat beretnis Pakpak. Berbeda dengan kabupaten induknya kabupaten Dairi yang dihuni bermacam-macam suku, seperti Pakpak, Batak Toba, Mandailing, Nias, Karo, serta suku-suku lainnya. Kemungkinan besar inilah yang menjadi alasan Pakpak Bharat untuk pemekaran dari kabupaten Dairi.

Pada tanggal 28 Juli 2003, Pakpak Bharat mengalami pemekaran. Tujuan utamanya adalah untuk mengoptimalkan penggarapan potensi, percepatan pembangunan fisik, dan pertumbuhan ekonomi wilayah terutama pembangunan

sumber daya manusia. Ketika pemerintahan Muger Hery, Pakpak Bharat mengalami kemajuan yang sangat tinggi dalam bidang pendidikan.

Kabupaten Pakpak bharat sudah 12 tahun lamanya pemekaran dan telah dipimpin oleh 4 Bupati yakni :

1. Drs. Tigor Solin
2. Ir. Muger Hery Immanuel Berutu, MBA
3. H. Makmur Berasa
4. Remigo Yolando Berutu, MBA

Pemerintahan sebelum Muger Hery yakni Drs. Tigor Solin, hanya memfokuskan kemajuan dalam bidang pertanian di Pakpak Bharat. Padahal, pendidikan merupakan hal paling pokok untuk memajukan suatu bangsa termasuk memajukan daerah itu sendiri seperti daerah Pakpak.

Jika dilihat secara umum pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana yang dilakukan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negaranya.

Pendidikan bisa diperoleh dari lingkungan keluarga (pendidikan informal), masyarakat (pendidikan nonformal), dan juga dari sekolah (pendidikan formal). Mulai dari anak-anak hingga orang dewasa sudah bisa mendapatkan pendidikan sesuai dengan tingkatan dan potensi yang dimilikinya. Pendidikan merupakan

salah satu organ vital dalam kemajuan dan kemakmuran bangsa dan negara, karena pendidikan tidak pernah ada habisnya dan akan terus menerus berlangsung selama manusia masih hidup.

Awalnya, Pakpak Bharat hanya memiliki SD dan SMP hanya satu, SMA belum ada sehingga masyarakat Pakpak yang ingin melanjutkan pendidikan hanya bisa melanjutkan ke SPG (Sekolah Pendidikan Guru) ke kabupaten lain yaitu Kabupaten Dairi, Sidikalang.

Melihat keadaan ini, masyarakat Pakpak merasa sangat lelah karena harus berjalan kaki melewati pegunungan dan jalan setapak menuju Sidikalang untuk melanjutkan sekolah. Oleh karena itu, masyarakat Pakpak Bharat akhirnya mendirikan sekolah SMA Swasta Sada Arih sekitar tahun 1966.

Ir. Muger Hery Immanuel Berutu, MBA memfokuskan kemajuan pendidikan sebagai tujuan utama untuk mensejahterakan masyarakat Pakpak yaitu dengan memberikan seluas-luasnya kesempatan kepada seluruh siswa yang ingin melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi Negeri (PTN). Selama masa jabatan Muger Hery, sekolah-sekolah sudah semakin banyak, SD berdiri sekitar 56 sekolah, SMP sekitar 12 sekolah, dan SMA 8 sekolah (setiap kecamatan).

Muger Hery salah satu masyarakat Pakpak. Muger Hery lahir di Laras pada tanggal 15 Desember 1965. Orang tua beliau bernama Drs. Valentino Berutu dan ibunya bernama Makekata Rosanna Purba. Ayah beliau sudah meninggal sejak tahun 1987, namun ibunya masih sehat dan sekarang sudah berumur 82 tahun. Ibu beliau saat ini tinggal di Medan.

Muger Hery memiliki 4 saudara. Yang pertama bernama Jenny Riany Lucia Berutu, kedua bernama Eddy Kelleng Ate Berutu, ketiga Mekahelly Berutu, keempat Muger Hery dan kelima Remigo Yolando Berutu, MBA yang kini menjabat sebagai bupati ke empat di Pakpak Bharat.

Saat masih kecil dia tinggal di Cikaok. Cikaok merupakan salah satu desa di Kecamatan Sitelu Tali Urang Julu, Kabupaten Pakpak Bharat. Namun, ketika menginjak masa sekolah beliau meninggalkan kampung halaman. Ketika SD, beliau sekolah di SD 1 Yosep, Medan. SMP di SMP Budi Murni Medan dan SMA di SMAN 12 Bandung. Beliau melanjutkan pendidikan ke Australia dan mendapatkan gelar *MBA*. Istri beliau bernama Jorine Utari Sutjahyo dan memiliki 2 anak. Anak yang pertama bernama Dominic Audrey Nathalie Berutu dan kedua Emmanuela Clarissa Eleonora Berutu. Saat ini mereka tinggal di Jakarta.

Alasan penulis memilih judul ini adalah karena Muger Hery sangat berperan penting dalam meningkatkan pendidikan di Pakpak Bharat. Beliau sangat berbeda dengan pemerintahan sebelumnya yaitu Tigor Solin yang mengutamakan pertanian dan perkebunan.

Muger Hery selama jabatannya, walaupun hanya dua tahun, Pakpak Bharat sudah mengalami kemajuan dalam bidang pendidikan. Program beliau yang paling menonjol adalah beliau memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi siswa tamatan SMA/SMK dari Pakpak Bharat yang kurang mampu namun berkeinginan tinggi untuk menggapai pendidikan di Perguruan Tinggi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka masalah yang teridentifikasi adalah :

1. Keadaan pendidikan sebelum masa jabatan Muger Hery di Pakpak Bharat
2. Keadaan pendidikan setelah Muger Hery menjabat di Pakpak Bharat
3. Peranan yang dilakukan oleh Muger Hery untuk meningkatkan mutu pendidikan di Pakpak Bharat
4. Dampak pendidikan yang diberikan oleh Muger Hery terhadap pendidikan masa sekarang

C. Pembatasan Masalah

Melihat luasnya ruang lingkup yang akan dibahas, sehingga dalam hal ini mengharuskan peneliti untuk membatasi masalah yang ada agar penulisan ilmiah ini dapat lebih terarah. Dengan demikian apa yang hendak dicapai dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan tujuan penelitian.

Dalam hal ini peneliti membatasi masalah pada **“Peranan Ir. Muger Hery Immanuel Berutu, MBA dalam Meningkatkan Pendidikan pada Masyarakat Pakpak di Pakpak Bharat (2005-2007)”**.

D. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam tulisan ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi pendidikan di Pakpak Bharat ?
2. Bagaimana Kehidupan Ir. Muger Hery Immanuel Berutu, MBA ?
3. Bagaimana peranan tokoh Muger Hery dalam upaya meningkatkan pendidikan di Pakpak Bharat ?
4. Dampak pendidikan yang diberikan oleh Muger Hery terhadap pendidikan masa sekarang

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui biografi Muger Hery
2. Untuk mengetahui kondisi pendidikan di Pakpak Bharat sebelum dan sesudah Ir. Muger Hery Immanuel Berutu, MBA menjabat sebagai Kepala Daerah
3. Untuk mengetahui peranan Ir. Muger Hery Immanuel Berutu, MBA dalam upaya meningkatkan pendidikan masyarakat Pakpak Bharat
4. Untuk mengetahui dampak pendidikan yang diberikan Ir. Muger Hery Immanuel Berutu, MBA bagi pendidikan masa sekarang

F. Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini bermanfaat bagi kepentingan masyarakat agar masyarakat dapat mengetahui sejarah tokoh pendidikan Ir. Muger Hery Immanuel Berutu, MBA
2. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan informasi kepada pembaca untuk mengetahui bagaimana peranan Ir. Muger Hery Immanuel Berutu, MBA dalam upaya meningkatkan pendidikan masyarakat Pakpak Bharat
3. Penelitian ini dapat menjadi sumbangan ilmu pengetahuan dan dapat pula menjadi sumber bahan bacaan, khususnya Jurusan Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Medan
4. Sebagai pengembangan ilmu bagi peneliti sendiri dalam rangka pengembangan selanjutnya
5. Sebagai pelengkap referensi hasil penelitian dalam ruang lingkup sejarah lokal di Indonesia.